BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK

Pada awalnya perusahaan ini hanya mendapat lisensi saja dari DAP (*Domestic Aplyances Personal Care*), jadi perusahaan hanya memesan barang yang akan dibeli oleh konsumen lalu barang pesanan tersebut akan dikirim dari Jerman , jadi peranan perusahaan disini hanya sebagai *distributor* saja. Kemudian dengan berjalannya waktu dan konsumen yang bertambah banyak cara demikian semakin terasa tidak efisien lagi karena membutuhkan biaya yang besar, sehingga dipikirkan bagaimana jika kita merakit sendiri saja karena selain biaya untuk produk jauh lebih murah juga dapat menyerap tenaga kerja yang banyak jumlahnya.

DAP Indonesia memulai aktifitas dengan merakit *mixer* di JL. Raya Daan Mogot no 111 Jakarta Barat pada tahun 1985, kemudian pada tahun 1986 merakit *iron* (setrika). Pada tahun 1993 karena terasa tempatnya sudah tidak memadai lagi maka pindah ke JL. Raya Cakung Cilincing, Jakarta Timur yang digunakan sebagai pabrik dan tempat yang lama menjadi kantor. Pada tahun 1993 PT DAP Indonesia merakit *blender*, kemudian pada tahun 1999 merakit *twister*. Produk terbaru yang dirakit oleh perusahaan ini adalah Cucina pada tahun 2000, kemudian pada tahun 2001 karena tempat pabrik yang sudah ada dirasakan kurang memadai maka lokasi pabrik dipindahkan ke Cileungsi, Bogor.

Struktur organisasi pada PT. Citra Kreasi Perkasa adalah sebagai berikut:

Gb 2.1 Bagan organisasi pada PT Citra Kreasi Perkasa

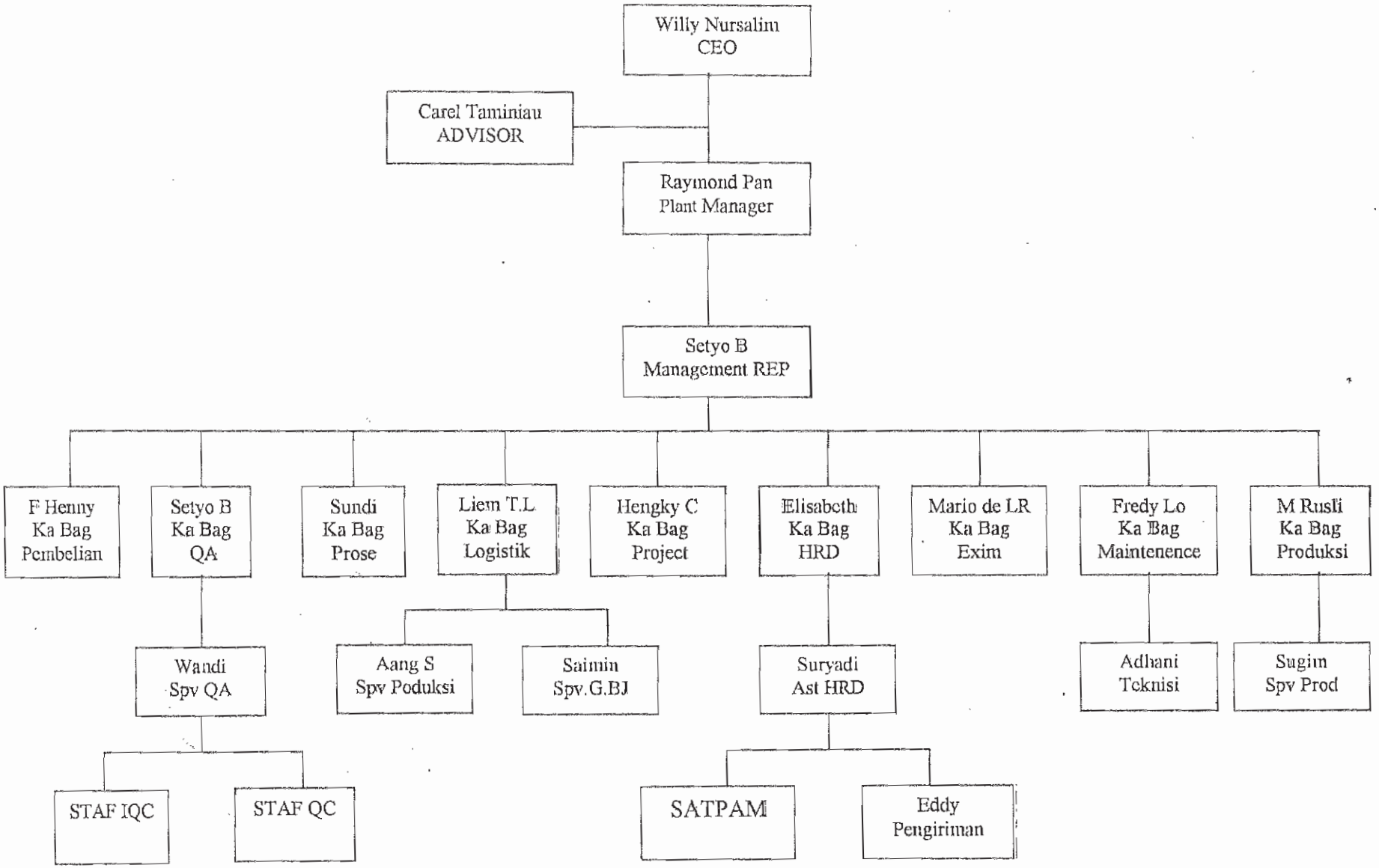

Berdasarkan bagan pada lembar sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kekuasaan tertinggi dipegang oleh *Chief* Eksekutif yang bertugas untuk merencanakan, mengkoordinir, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan perusahaan agar dapat berjalan lancar. Untuk mebantu dalam mengambil keputusan *Chief* Eksekutif mempunyai *Advisor*, sedangkan dalam melaksanakan tugasnya *Chief* eksekutif dibantu oleh *Plant Manager* yang bertugas untuk mengatur aktivitas yang berjalan di pabrik.

Untuk menjamin bahwa dalam proses aktivitas di pabrik sudah memenuhi standard ISO 9002 maka diperlukan *Management* REP. Dimana *Management* REP sendiri memiliki bawahan dengan tugasnya masing masing yang terdiri dari:

1. Ka.Bag Pembelian: Bertugas mencari suplyer untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, dan bertugas untuk melakukan pemesanan barang.
2. Ka.Bag QA : Bertugas untuk mengatur bagian quality control.
3. Ka.Bag Produksi : Bertugas untuk mengawasi jalannnya proses produksi.
4. Ka.Bag Logistik : Bertugas untuk melakukan peramalan dan memberikan informasi kepada bagian pembelian mengenai berapa jumlah produk yang akan diproduksi.
5. Ka.Bag HRD : Bertugas untuk memberikan pelatihan kepada tenaga kerja, dan memilih tenaga kerja yang baru.
6. Ka.Bag Projek : Mencari inovasi untuk membuat produk baru.
7. Ka.Bag Exim : Mengatur pengiriman dan penerimaan produk atau bahan baku dari dan ke luar negeri.
8. Ka.Bag Perawatan: Melakukan perawatan mesin dan melakukan perbaikan terhadap mesin yang rusak.

9. Ka.Bag Proses : Melakukan pengendalian terhadap jalannya suatu proses yang dilakukan di pabrik

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan cukup memegang peranan yang penting untuk membantu suksesnya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang dinginkan perusahaan. Struktur organisasi dalam perusahaan secara tidak langsung juga dapat mencerminkan bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Apabila struktur organisasinya bagus maka memungkinkan terjadinya suatu kerja sama antara karyawan dengan atasannya, sehingga akan membantu suksesnya suatu perusahaan.

PT.Citra Kreasi Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang elektronik. Adapun produk yang dihasilkan berupa mesin *blender*, alat setrikaan, dan lain lain. Perusahaan ini mendistribusikan produknya ke toko-toko dan *outlet* di mall / pusat perbelanjaan.

Perusahaan ini menentukan 8 jam kerja untuk per-harinya, dimana waktunya dibagi menjadi 2 shift. Jadwal shift pertamanya adalah 08.00-12.00 kemudian istirahat selama satu jam, sedangkan jadwal shift keduanya adalah 13.00-17.00. Waktu kerja ini berlaku untuk hari senin sampai dengan hari jumat, sedangkan untuk hari sabtu hanya akan dilakukan proses perakitan bila perusahaan sedang menerima banyak pesanan. Pada waktu istirahat para pekerja diberikan kesempatan untuk makan di kantin atau melakukan olah raga seperti basket, dan voli. Pembayaran upah bagi tenaga kerjanya disesuaikan dengan upah minimum regional yang berlaku., sedangkan untuk memotivasi pekerja untuk bekerja dengan lebih giat maka pada setiap dua bulan sekali dilakukan pemilihan pekerja teladan dimana pekerja yang terpilih tersebut akan diberikan bonus berupa hadiah-hadiah. Mengingat kecilnya resiko kecelakaan pada waktu bekerja, perusahaan tidak memasukkan tenaga kerjanya dalam asuransi, tetapi apabila pekerja

terkena musibah ataupun menderita sakit maka dari pihak perusahaan memberikan kebijaksanaan dengan memberikan santunan yang besarnya biasanya disusaikan dengan lamanya masa kerja.

Untuk perakitan mesin *blender* Cucina ini tenaga kerja yang dipakai berjumlah 11 orang yang terdiri dari 2 wanita dan 9 pria. Para pekerja ini hanya berpendidikan maksimal SMA dan minimal SD karena dalam melakukan pekerjaannya tidak membutuhkan suatu keahlian khusus, tetapi sebelum diterima untuk bekerja para pekerja ini harus lulus terlebih dahulu dari tes yang diberikan dari perusahaan. Dan untuk menghindari kejenuhan para tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya maka setiap pergantian shift dapat dilakukan penukaran tempat kerja dari setiap *work station* yang pergantiannya juga disesuaikan dengan kemampuan pekerjanya sendiri.